

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dengan judul apakah layanan bimbingan kelompok teknik *self management* untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik di SMK LEMURIA Kudus. Merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan menggunakan statistik.<sup>1</sup>

Menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah adalah kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan yang telah penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut A Muri Yusuf penelitian (*research*) sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawaban dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah, menggunakan cara berfikir refleksi, berfikir keilmuan dengan prosedur yang sesuai dengan tujuan dan sifat penyelidikan. Penelitian ilmiah menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terkendali, bersifat hati-hati, logis, objektif dan empiris yang terarah pada sasaran yang ingin dipecahkan. Penelitian yang dilaksanakan ini hendaknya mampu menjawab permasalahan yang sedang terjadi, mengungkap secara tepat dan memprediksi secara benar.<sup>2</sup> Dari pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan usaha yang dilakukan peneliti untuk mengembangkan dan membuktikan

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). Hal 5.

<sup>2</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017). Hal 24.

terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK LEMURIA Kudus. Pemilihan subjek peserta didik kelas XI SMK LEMURIA Kudus dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian mengenai bimbingan kelompok guna meningkatkan disiplin belajar siswa disekolah tersebut. Adapun populasi dari penelitian ini sesuai dengan kebijakan ketentuan pihak sekolah yaitu jumlah keseluruhan berjumlah 26 peserta didik.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari yang dimiliki oleh jumlah populasi ataupun sebagian kecil dari anggota populasi tersebut sehingga dapat mewakili populasinya untuk melakukan proses penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili)<sup>5</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *NonProbability Sampling* yang teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hal 117.

<sup>4</sup> Ali Sodik and Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publingsing* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal 72

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal

sama terhadap setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* teknik sampel yang dapat dikatakan sebagai teknik penentuan sampel dengan melalui pertimbangan tertentu.<sup>6</sup>

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri, semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi. Jumlah anggota sampel yang tepat yaitu tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki.<sup>7</sup>

### C. Identifikasi Variabel

Secara teoritis variabel menurut Hact Farhandy merupakan dapat diartikan sebagai suatu atribut seseorang, atau objek yang mempunyai arti variasi anatar satu orang dengan beberapa yang lainnya atau satu objek yang lain.

Dari devinisi diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beb dua variabel dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Variabel independent (bebas) adalah variabel yang memiliki pengaruh atau penyebab ada tidaknya perubahan atau munculnya variabel dependen<sup>8</sup> variabel independent dalam penelitian ini yaitu bimbingan kelompok teknik *self management* (X) yang merupakan alat bantu untuk mengidentifikasi bimbingan kelompok teknik *self management* dan dijadikan sebagai cara peningkatan kedisiplinan peserta didik. Ini digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar dengan bimbingan kelompok melalui teknik *self management*.
2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 121

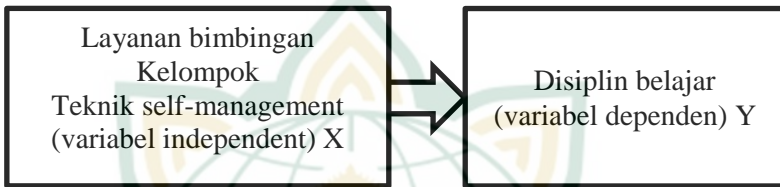
<sup>7</sup> *Ibid*, Hal 118.

<sup>8</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (pendekatan kuantatif, kualitatif, dan R&D). (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal.61.

<sup>9</sup> *Ibid*. Hal.61

terikat penelitian ini adalah meningkatkan disiplin belajar peserta didik (Y). pemahaman materi merupakan kemampuan peserta didik untuk dapat menguasai materi dalam proses pembelajaran dengan memberikan uraian yang lebih rinci sesuai yang dimengerti.

**Tabel 3. 1**  
**Korelasi Antar Variabel**



**D. Desain penelitian**

Pemilihan desain dalam penelitian diawali ketika peneliti sudah memaparkan hipotesisnya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *pre-experimental design (nondesigns)*. Pada desain ini tidak terdapat kelas control sehingga hanya ada kelas eksperimen. Hal ini dikarenakan kurangnya populasi yang digunakan, untuk itu, semua populasi dijadikan menjadi sampel dan sampel tidak dipilih secara acak. Bentuk *pre-experimental design* yang digunakan adalah *one grup pretest-posttest design*. Dalam desain ini, hanya terdapat dua kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen. Design ini dilakukan dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Hal ini dikarenakan penelitian ingin mengetahui hasil dari beberapa tes yang diberikan. Data yang diperoleh dijadikan perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan untuk kemudian dianalisis menggunakan uji beda (*t-test*).

**Tabel 3. 2**  
**One Grup Pretest-Posttest Design**

Pretest	Perilaku	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

$O_1$  : Nilai *Pre test* (sebelum diberikan perlakuan atau treatment)

$O_2$  : Nilai *Post test* (setelah diberikan perlakuan atau treatment)

X : Pengaruh perlakuan yang diberikan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan atau hasil perlakuan yang diberikan. Ekperimen ini untuk mengetahui pengaruh X ( bimbingan kelompok dengan teknik *self management* ) terhadap Y (kedisiplinan peserta didik). Seberapa besar pengaruh X terhadap Y tergantung dari nilai *pretest dan posttest* yang dihasilkan. Sebelum diberikan perlakuan, peserta didik akan diberikan *pre test* agar mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Selanjutnya diberikan perlakuan dengan bimbingan kelompok melalui teknik *self management*. Kemudian diberikan tes akhir (*post test*) untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan. Hasil sebelum dan sesudah perlakuan akan dibandingkan untuk melihat perubahan yang terjadi pada peserta didik.

1. Definisi operasional variabel

- a. Variabel independent (bebas) adalah variabel yang memiliki pengaruh atau penyebab ada tidaknya perubahan atau munculnya variabel dependen<sup>10</sup> variabel independent dalam penelitian ini yaitu bimbingan kelompok teknik *self management* (X) yang merupakan alat bantu untuk mengidentifikasi bimbingan kelompok teknik *self management* dan dijadikan sebagai cara peningkatan kedisiplinan peserta didik. Ini digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar dengan bimbingan kelompok melalau teknik *self management*.
- b. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Variabel terikat penelitian ini adalah meningkatkan disiplin belajar peserta didik (Y). pemahaman materi

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 72

<sup>11</sup> Ibid. hal.61

merupakan kemampuan peserta didik untuk dapat menguasai materi dalam proses pembelajaran dengan memberikan uraian yang lebih rinci sesuai yang dimengerti.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Angket (Kuisisioner)

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai data factual dan opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta maupun kebenarannya diketahui dan dijawab oleh responden dalam penelitian tersebut. Responden memberi jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Setiap jawaban yang telah disajikan dalam bentuk skala *likert*

Skala *likert* digunakan dalam mengukur presepsit, pendapat, dan sikap individu maupun kelompok. Pada jawaban setiap item instrument yang terlampir dengan menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negative, diantaranya:

**Tabel 3. 3**  
**Skala Likert / Skor Jawaban Responden**

Jenis pertanyaan	Sangat setuju	setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
<i>Favorable</i> (positif)	4	3	2	1	0
<i>Unfavorable</i> (negative)	0	1	2	3	4
	SS	S	KS	TS	STS

Dilihat dari table diatas, maka untuk pemberian skor pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Jawaban option sangat setuju skor 4 (*favorable*) dan skor 0 (*unfavorable*)
- b. Jawaban option setuju skor 3 (*favorable*) dan skor 1 (*unfavorable*)
- c. Jawaban option kurang setuju skor 2 (*favorable*) dan skor 2 (*unfavorable*)

- d. Jawaban option tidak setuju skor 1 (*favorable*) dan skor 3 (*unfavorable*)
- e. Jawaban option sangat tidak setuju skor 0 (*favorable*) dan skor 4 (*unfavorable*)

**Tabel 3. 4**  
**Kisi- kisi Angket Disiplin Belajar di SMK Le Muria Kudus**

No	variabel	Sub variabel	Indikator	No Item		Jumlah item
				Positif	Negative	
1	Sikap Disiplin belajar	Disiplin dalam kelas	Absen kehadiran	1,2	3,4	4
			Memperhatikan guru	5,6	7,8	4
			Mengerjakan tugas	9,10	11,12	4
2	Disiplin di luar kelas	Disiplin di luar kelas	Memanfaatkan waktu	13,14	15,16	4
			Belajar kelompok	17,18	19,10	4
			Mengunjungi perpustakaan	21,22	23,24	4
3	Disiplin di rumah	Disiplin di rumah	Jadwal belajar	25,26	27,28	4
			Mengerjakan tugas dirumah	29,30	31,32	4

**Tabel 3.5**  
**Angket Disiplin Belajar SMK Le Muria**

Nama : .....

Kelas : .....

Keterangan : jawablah soal-soal dibawah ini sesuai dengan keadaan yang dialami

(SS) sangat setuju, (S) setuju (KS) kurang setuju (TS) tidak setuju (STS) sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tidak pernah membolos					

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
2	Saya datang tepat waktu					
3	Saya sering terlambat masuk sekolah					
4	Saya sering membolos					
5	Saya mengikuti pelajaran dengan baik					
6	Saya mendengarkan guru ketika menjelaskan					
7	Saya suka tidur di dalam kelas					
8	Ketika guru menjelaskan saya sering berbicara sama teman					
9	Saya membersihkan kelas sesuai jadwal piket					
10	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik					
11	Saya sering menyontek saat ulangan					
12	Ketika teman saya kesulitan dalam memahami pelajaran saya diam saja					
13	Saya sering minta bantuan teman untuk menjelaskan ulang pelajaran yang kurang bisa dipahami					
14	Saya membaca buku pelajaran terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai					
15	Ketika ada waktu luang saya gunakan untuk mengobrol sama teman					
16	Ketika jam kosong saya gunakan untuk tidur					
17	Saya suka belajar kelompok daripada belajar sendiri					
18	Saya suka ketika guru memberikan tugas kelompok					
19	Saya tidak suka belajar					



No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	kelompok karena itu membosankan					
20	Saya sering bergantung pada teman saya ketika tugas kelompok					
21	Saya suka pergi ke perpustakaan untuk membaca buku					
22	Saya suka pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku					
23	Saya suka tidur di perpustakaan					
24	Saya sering terlambat mengembalikan buku ke perpustakaan					
25	Saya dapat membagi waktu untuk belajar di rumah					
26	Saya mempunyai waktu untuk bimbel sehingga memudahkan saya untuk memahami pelajaran					
27	Saya suka menggunakan waktu belajar saya untuk main hp					
28	Saya suka pergi sama teman ketika waktu belajar					
29	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
30	Jika saya kesulitan memahami pelajaran saya sering bertanya pada teman atau guru					
31	Saya sering mengerjakan tugas disekolah					
32	Saya sering menyontek jawaban teman					

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal variabel yang berupa dokumen-dokumen yang dipergunakan sebagai katerangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan

secara sistematis. Tanpa adanya dokumentasi, data penelitian tersebut tidak menjadi dokumen real.<sup>12</sup> Teknik ini digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data terkait dengan visi dan misi tempat penelitian, struktur organisasi Lembaga, dan mekanisme kinerja sekolah.

3. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi menurut Sustrisno Hadi merupakan suatu proses yang dilakukan dengan kompleks, proses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan sebuah pengumpulan data yang diamati pada kejadian dan masalah yang timbul secara langsung dilapangan

## F. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas

Validasi merupakan alat ukur yang dapat menunjukkan ketepatan dan kecermatan dalam melakukan pengukuran. Salah satu tes atau instrument yang dapat dinyatakan valid apabila dapat memberikan hasil ukuran apa yang hendak diukur. Validitas diperlukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item instrumen yang akan digunakan. Instrument dapat dinyatakan valid apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi sedangkan instrument yang tidak valid mempunyai validitas yang rendah.<sup>13</sup>

Uji validitas dipergunakan sebagai pengukur suatu kuisisioner valid atau tidak. Kuisisioner dikatakan valid, apabila pernyataan pada kuisisioner dapat menggunakan suatu hal yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi setiap jawaban responden dengan total masing-masing variabel.

Nilai korelasi dibandingkan dengan kritis pada taraf signifikan 5% (0,05), maka jika signifikan lebih besar dari 0,05 berarti bahwa data tersebut berkorelasi signifikan atau valid. Uji validitas juga dapat dilakukan

---

<sup>12</sup> S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010). Hal 126

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi V) (Jakarta: Bumi Aksara,20026.). Hal 211

dengan membandingkan anatar korelasi  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, sebagai berikut :

- a. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka data tersebut valid
  - b. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka data tersebut tidak valid
2. Uji Reabilitas Instrument

Reliabilitas menunjukkan suatu instrument dapat dipercaya dan digunakan untuk alat pengumpulan data karena instrumentnya sudah dinyatakan baik. Instrument yang tidak baik bersifat *Tendensius* yang akan mengarahkan responden menentukan jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.<sup>14</sup>

Uji Reabilitas sebagai teknik untuk menaksir kuesioner yang dijadikan indicator variabel. Kuesioner dinilai *reliable* , jika jawaban seseorang terdapat pernyataan yang konsisten. Guna melakukan uji reabilitas dapat menggunakan bantuan program *statistical package for the social science* (SPSS) dengan menggunakan uji static *Alpha Cronbach*. Jika nilai *Alpha cronbach rumus*  $> 0,06$  dan juga sebaliknya *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right\}$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Koefisien reabilitas instrument
- $k$  = jumlah item pernyataan
- $\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$  = jumlah varian total

jika reabilitas kurang dari 0,06 maka data tersebut kurang baik, begitu juga jika data reabilitas tersebut 0,07 dapat diterima, dan jika 0,08 dikatakan baik.<sup>15</sup>

3. Uji Normalitas

---

<sup>14</sup> Suharsimi,Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI) (Jakarta: Bumi Aksara,2006). Hal 178.

<sup>15</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (Bandung: Alfabeta,2017). Hal 117

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model *regresi* yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, melainkan pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat menggunakan metode *P Plot*, *Skewness*, dan *Kurtosis* atau *Uji Komogorof Smirnov*.

Penguji dengan menggunakan metode grafik yang sering menimbulkan perbedaan persepsi diantara beberapa pengamat, untuk mendeteksi normalitas data dapat juga menggunakan uji *komogorof smirnov* dilihat dari nilai residualnya. Dan dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05.<sup>16</sup>

Untuk uji normalitas juga dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Merumusformula hipotensis
- b. Menentukan nilai uji statistic dengan rumus

$$X^2 \text{ hitung} = \sum \left[ \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right]$$

Keterangan :

$X^2$  = chi kuadrat

$O_i$  = frekwensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-1

$E_i$  = frekwensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-1

- c. Menentukan taraf nyata (a)

$$X^2 \text{ tabel} = X^2 (1 - \alpha)(dk) = ?$$

Keterangan :

dk = derajat keabsahan = k-3

k = banyak kelas interval

- d. Menentukan kriteria pengujian

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini, bertujuan untuk mengetahui apakah variansi skor yang diukur sama atau tidak. Selain itu, uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui

---

<sup>16</sup> Albert Kurniawan, *Metode Risert Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal, 156

apakah sampel yang diambil *homogeny* atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan terhadap variabel terkait, yakni pada variabel disiplin belajar.

5. Uji Hipotesis

Uji t Hipotesis merupakan salah satu rumus yang dilakukan untuk menguji hipotesis satu sampel (satu perlakuan).

Adapun rumus dari uji t yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{SD}{n}}$$

Keterangan :

- t = nilai t yang dihitung
- X = rata-rata  $x_i$
- $\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan
- SD = standar deviasi (simpangan baku)
- n = jumlah anggota sampel<sup>17</sup>

4. Penilaian Tingkat Disiplin Belajar

Dalam penelitian ini ada 3 indikator disiplin dalam kelas, disiplin di luar kelas, disiplin dirumah. Penilaian disiplin ini terdapat 4 kategori yaitu tinggi, sedang, cukup, rendah. Peserta didik dikategorikan tinggi jika memiliki jumlah pretest 97-120, jika kategori sedang apabila memiliki nilai 72-96, kategori cukup jika memiliki nilai 48-71, dan dikategorikan rendah apabila memiliki nilai 24-47. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Kategori	Nilai	%
Tinggi	97-120	80%-100%
Sedang	72-96	60%-80%
Rendah	48-71	40%-59%
Sanagat Rendah	24-47	20%-39%

---

<sup>17</sup> Rahayu Karadinata, dkk, *Dasar-dasar Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2015)